

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan internal strategis pada usaha agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang adalah bahan baku kedelai yang berkualitas, produsen tahu memiliki pengalaman yang didapatkan secara turun-temurun, produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kelemahan agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang yaitu belum adanya lembaga di nagari yang dapat menunjang dan mawadahi agroindustri tahu, modal yang digunakan terbatas karena modal pribadi dan jangkauan pemasaran yang terbatas. Pada lingkungan eksternal usaha agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang terdapat peluang seperti agroindustri tahu yang terletak pada daerah yang strategis dan adanya program pemerintah melalui dinas terkait yang dapat mendukung kegiatan usaha agroindustri tahu. Sedangkan, yang menjadi ancaman pada agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang yaitu pesaing memiliki teknologi yang maju dan masuknya agroindustri tahu dari luar daerah ke pasar yang sama
2. Perumusan strategi yang dihasilkan pada analisis SWOT adalah sebagai berikut: a) meningkatkan skala usaha melalui peningkatan produksi dan memperluas pemasaran produk, b) pembentukan Koperasi Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) dan bekerjasama dengan dinas terkait untuk mengikuti pelatihan, meningkatkan kualitas produk melalui pengolahan yang *modern* dan pengemasan lebih baik, c) meningkatkan kepercayaan konsumen dengan meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan teknologi yang lebih *modern*, dan d) melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan jangkauan pasar untuk bersaing. Sedangkan hasil analisis QSPM, yang menjadi prioritas strategi yaitu strategi kedua yakni pembentukan Koperasi Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) dan bekerjasama dengan dinas terkait untuk mengikuti

pelatihan, meningkatkan kualitas produk melalui pengolahan yang *modern* dan pengemasan lebih baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan usaha agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang dibutuhkan teknologi yang lebih *modern* dan tepat guna untuk meningkatkan hasil kualitas produk yang dihasilkan
2. Membentuk suatu lembaga Koperasi Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) yang dapat mewadahi agroindustri tahu di Nagari Kunangan Paritrantang untuk pengembangan usaha.

